

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penggunaan metode penerapan metode pembelajaran kooperatif learning (*cooperative learning*) teknik kepala bernomor untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan koperasi mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Maleber III Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS saat ini di kelas IV SDN Maleber III Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur masih menggunakan metode klasikal yaitu dengan metode ceramah yang berpusat pada guru, aktivitas siswa di kelas terlihat monoton, siswa mengalami kesulitan untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya dan kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan serta mengeluarkan pendapat sehingga hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penerapan *Cooperative learning* teknik kepala bernomor di kelas IV SDN Maleber III Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur pada siklus I aktivitas siswa masih terlihat kaku siswa belum terbiasa dengan pembelajaran secara kelompok, pelaporan hasil diskusi didepan kelas belum terlaksana secara maksimal, sedangkan pada pelaksanaan kegiatan pada siklus II secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik, pada tahap pelaporan hasil diskusi siklus II siswa terlihat lebih percaya diri menyampaikan pendapatnya. Kemampuan guru (peneliti) dalam

mengkondisikan kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan, dimana guru mampu menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung

3. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah pelaksanaan *cooperative learning* teknik kepala bernomor diterapkan di kelas IV SDN Maleber III Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur terlihat bahwa ada peningkatan pada kemampuan proses dan kemampuan memahami konsep. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil tes yang meningkat baik nilai kelompok (nilai rata-rata kelompok pada Siklus I adalah 81 sedangkan nilai rata-rata kelompok pada siklus II adalah 90) maupun individu (nilai rata-rata individu pada siklus I adalah 64 sedangkan nilai rata-rata individu pada siklus II adalah 71). Selain itu kemampuan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran meningkat (dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.15) antara lain siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih berani mengeluarkan pendapat, siswa tidak ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan verbal dari guru dan lebih aktif bekerja sama dan berinteraksi dengan teman kelompok masing-masing dan timbul sikap saling menghargai dan lebih bertanggungjawab pada kelompok masing-masing.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
 - a. Lebih aktif secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar

- b. Ketika kegiatan belajar mengajar hendaknya siswa membiasakan diri untuk lebih berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- c. Siswa hendaknya lebih terbuka untuk bekerjasama dalam kegiatan belajar kelompok di kelas

2. Bagi Guru

- a. Guru dalam memberikan pelajaran IPS maupun pelajaran yang lain agar menerapkan metode *cooperative learning* khususnya bagi siswa SD Negeri Maleber III karena metode ini efektif untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa
- b. Guru harus lebih giat lagi mencari informasi-informasi faktual dan menerapkannya dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam belajar
- c. Jangan mudah putus asa dalam mengembangkan metode *cooperative learning*, karena metode ini membutuhkan proses untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang ingin dicapai pada mata pelajaran IPS sekolah hendaknya merekomendasikan kepada setiap guru untuk menggunakan metode *cooperative learning* pada setiap mata pelajaran yang memungkinkan karena akan menumbuhkan motivasi belajar siswa serta mendorong terciptanya proses belajar yang efektif, kondusif, bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sekolah hendaknya memfasilitasi setiap kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan meningkatkan mutu pendidikan, dan dalam setiap upaya memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran.

- c. Sekolah dan guru hendaknya senantiasa bersikap terbuka terhadap inovasi dan merespon aktif dan kreatif setiap perkembangan pendidikan, sehingga apa yang dilakukan kepada siswa benar-benar berguna baik dalam kehidupannya sendiri maupun orang lain.

